

C. PENUTUP

1. KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada *anime Tonari no Totoro* maka dapat disimpulkan bahwa *anime* ini mengandung 12 nilai dari 18 nilai pendidikan karakter dalam kutipan kurikulum pendidikan nasional. Dengan total temuan sebanyak 36 data. Jenis nilai pendidikan karakter dan jumlah nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam *anime Totoro* adalah sebagai berikut yaitu : rasa ingin tahu 8 temuan, peduli sosial 10 temuan, kerja keras 2 temuan, persahabatan/komunikatif 3 temuan, cinta damai 2 temuan, demokratis 1 temuan, disiplin 3 temuan, mandiri 1 temuan, jujur 1 temuan, religius 3 temuan, menghargai prestasi 1 temuan, dan tanggung jawab 1 temuan. Nilai karakter yang tidak ditemukan dalam *anime Totoro* adalah toleransi, kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, gemar membaca dan peduli lingkungan.

Dalam *anime Tonari no Totoro* nilai pendidikan karakter yang paling banyak ditemukan adalah nilai peduli sosial. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter yang Hayao Miyazaki sampaikan dalam *anime Tonari no Totoro* adalah peduli sosial karena tokoh-tokoh pada *anime* tersebut saling membantu satu sama lain saat mengalami kesulitan. Lalu penokohan tokoh utama Satsuki dalam *anime Tonari no Totoro* merupakan penggambaran sosok seorang anak-anak yang sangat menyayangi keluarganya. ia sangat peduli dan perhatian terhadap ayah dan adiknya

Mei serta mandiri dalam mengurus rumah karena sosok ibu yang seharusnya mengurus rumah dan keluarga mereka berada di rumah sakit. Satsuki pun digambarkan seperti anak-anak biasanya yang tidak dapat menahan tangis saat dihadapi keadaan ibunya yang memburuk di rumah sakit.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *anime Tonari no Totoro* karya Hayao Miyazaki mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang sesuai untuk ditanamkan kepada anak. Selain memperoleh hiburan, anak-anak yang menonton *anime* tersebut juga dapat menyerap pesan pendidikan karakter dari cerminan tokoh-tokohnya. Maka menonton film animasi dapat menjadi alternatif yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang baik pada anak dengan cara yang menyenangkan dan tanpa merasa sedang dididik. Namun, memilih tontonan yang baik untuk anak juga merupakan tanggung jawab orang tua dalam menggunakan film animasi sebagai media untuk mendidik anak. Orang tua juga harus mendampingi anak selama menonton film dan menjelaskan kepada anak pentingnya memiliki karakter-karakter yang baik seperti yang dicerminkan oleh tokoh-tokoh dalam film tersebut.

2. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian ini peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya, berikut saran-sarannya yaitu :

1. Diharapkan untuk tetap melanjutkan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter pada sebuah film animasi (*anime*) anak-anak ataupun karya sastra

anak lainnya seperti cerita rakyat, fabel, dan lagu anak Jepang karena belum banyak yang meneliti.

2. Untuk pengajar diharapkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk memberikan contoh nilai-nilai pendidikan karakter bagi peserta didik.
3. Diharapkan untuk konten kreator video ataupun film dapat memperhatikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam memproduksi film anak-anak karena sangat disayangkan film untuk anak-anak masih sedikit jumlahnya sedangkan film dapat menjadi media hiburan bagi anak-anak sekaligus memberikan manfaat.

